

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Malang)**

Lindy Aulia Nuryatni*, Nur Diana, Afifudin*****

lindyaulia55@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The sample in this study used accounting study program students class 2017 and 2018, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The data collection method used is by distributing online questionnaires from Google, a sample of 89 students. The sampling technique was purposive sampling. The method used in this research is quantitative research methods using multiple linear analysis techniques. And based on the partial test results, the variable Emotional Intelligence, Learning Behavior and Learning Interest have a positive and significant effect on the Level of Accounting Comprehension.

Keywords : *emotional intelligence, learning behavior, interest in learning, level of understanding of accounting*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya dinamis pendidikan merupakan upaya orang-orang meningkatkan kualitas hidup ke arah yang lebih baik. Perkembangan salah satu faktor tersebut sangat penting dalam kehidupan berbangsa karena dapat memajukan dan menentukan kemajuan dan kemunduran sebuah bangsa di segala bidang. (Hanifah dan Abdullah, 2001:45).

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan manusia yang dimiliki seseorang dan sangat berguna untuk menghadapi kondisi kehidupan yang tidak nyaman, memberdayakan diri, atau mengubahnya menjadi sesuatu yang normal untuk diatasi. Masih untuk Goleman (2007:105), Biasanya, orang dengan kecerdasan akademis yang murni tinggi cenderung memiliki ketakutan tidak pantas, terlalu dikritik, banyak bicara, cenderung menarik diri, terlihat dingin, dan

mengalami kesulitan dalam mengungkapkan kekesalan dan amarah mereka. Orang-orang seperti ini seringkali menjadi sumber masalah ketika mereka didukung oleh kecerdasan emosional yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan intelegensi mahasiswa dalam memahami akuntansi dan kemampuan berurusan dengan perasaan, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kemampuan untuk mengatasi frustrasi, dan mampu berempati dengan orang lain dan bekerja dengan mereka. Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan Christian (2014).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang dampak kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar dalam kaitannya dengan pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi.

KONTRIBUSI PENELITIAN

KONTRIBUSI TEORITIS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bukti bagi akademisi mengenai pandangan dan wawasan mengenai pentingnya dampak kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar memahami akuntansi untuk mendapatkannya menjadi akuntan yang profesional dan kompeten.

Kontribusi Praktis

Digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terhadap pemahaman masing – masing mahasiswa terutama dalam bidang akuntansi. Sehingga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam rangka penyusunan dan pengendalian sistem di bidang akuntansi atau program studi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Psychological

Muhibbin (2001), psikologi merupakan ilmu untuk mempelajari perilaku terbuka dan tertutup pada manusia, baik sebagai individu maupun sebagai

kelompok, sehubungan dengan lingkungan. Perilaku terbuka adalah perilaku psikomotorik yang meliputi berbicara, duduk, berjalan, dll. Sedangkan perilaku tertutup meliputi berpikir, percaya, merasakan, dll.

Psikologi pendidikan merupakan penerapan teori psikologi untuk mengkaji perkembangan, pembelajaran, motivasi, pengajaran, dan masalah-masalah yang muncul dalam dunia pendidikan (Ahmadi, 1991). Studi matematika tentang proses dan faktor psikologis yang berkaitan dengan pendidikan manusia.

Perilaku Belajar

Swordono (2004) menjelaskan bahwa kuliah adalah satu hal keputusan strategis untuk mencapai tujuan individu. Antusiasme, metode pembelajaran dan sikap siswa terhadap sistem pendidikan. Kesadaran mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tujuan individu dan tujuan yang jelas. Mata kuliah merupakan wadah dimana mahasiswa memahami proses belajar mandiri dapat dipertegas. Penting untuk mengontrol proses pembelajaran lebih dari sekedar hasil atau hasil tes. Ketika proses pembelajaran dilakukan dengan baik, nilai-nilai menjadi bagian dari kurikulum..

Mencapai perlakuan yang lebih baik secara keseluruhan berdasarkan ada beberapa ciri pembelajaran (Baharuddin dan Wahuni, 2007).

1. Belajar ditandai dengan perubahan perilaku.
2. Perubahan perilaku relatif permanen
3. Potensi perubahan perilaku.
4. Perubahan perilaku akibat praktik atau pengalaman.

Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 57), rasa ingin tahu kecenderungan untuk memperhatikan sepanjang waktu dan mengingat aktivitas yang berbeda. Kegiatan ini laris, terus dipupuk dengan disertai perasaan gembira demi tercapainya kepuasan. Minat memiliki berdampak besar pada pembelajaran karena jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tersebut tidak dapat membaca dengan baik karena kurang tertarik. Mahasiswa tidak mau belajar, sehingga aktivitasnya kurang memuaskan. Sebaliknya jika materi pembelajaran melibatkan siswa maka akan lebih mudah untuk dipelajari dan disimpan.

Faktor biologis dan faktor emosional harus diperhitungkan untuk mendapatkan tingkat minat tinggi, misalnya mereka yang semula mengenal guru tidak tahu menghasilkan banyak uang dalam arti gaji guru yang rendah. Dalam hal ini ada dua pilihan, yang pertama anda benar-benar tidak punya bekerja selain mengajar. Anda harus memilih profesi ini. Itu membuat faktor emosional seseorang

tidak bahagia dan membuat frustrasi. Kesempatan kedua adalah mereka memiliki ketertarikan yang tulus untuk menjadi seorang guru, dan hal ini membuat mereka senang karena kebutuhan biologis mereka terpenuhi secara tidak langsung.

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Kushariyadi (2010:86), konsep akuntansi sebagai seni (*art*) yaitu seni mengukur, mengkomunikasikan dan menafsirkan atau menafsirkan kegiatan keuangan. Pengertian akuntansi yang lebih dalam adalah penghitungan, pengukuran, deskripsi atau kepastian informasi dan data yang membantu atau membantu investor, manajer, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya sehingga perusahaan, organisasi, atau lembaga lain dapat mengalokasikan sumber daya. Kekuasaan ekonomi dan akuntan selama ini memberikan definisi akuntansi yang memiliki banyak perbedaan dan persamaan.

Akuntansi berdasarkan Warren (2005:102), Akuntansi ini secara umum dapat didefinisikan sebagai lebih lanjut definisi akuntansi berdasarkan Warren (2005: 102) dan dapat diartikan sebagai sistem informasi yang secara umum memberikan laporan tentang kondisi perusahaan dan kegiatan ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Definisi akuntansi Warren (2005: 102) hampir identik dengan Charles (2012: 76), tetapi kita melihat bahwa definisi akuntansi Warren (2005: 102) menambah pandangan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi ini juga berguna untuk mengetahui kesehatan, kerugian perusahaan, keuntungan, ekspektasi, produktivitas dan lain-lain.

Penelitian Terdahulu

Yorika (2014) Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi”. Teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data pada penelitian ini, kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi.

Sugiartini (2017) Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)”. Metode simulasi menggunakan simulasi enam dimensi dengan skala Slovenia. Berdasarkan hasil studi penelitian eksperimental dalam penelitian ini, dapat disimpulkan: 1) Emosi cerdas berpengaruh positif dan signifikan antara perasaan mendalam ditinjau dari pemahaman buku. 2) Minat Belajar ada pengaruh positif dan penting antara minat belajar bidang ilmu pustaka. 3) Keyakinan melemahkan dampak kecerdasan

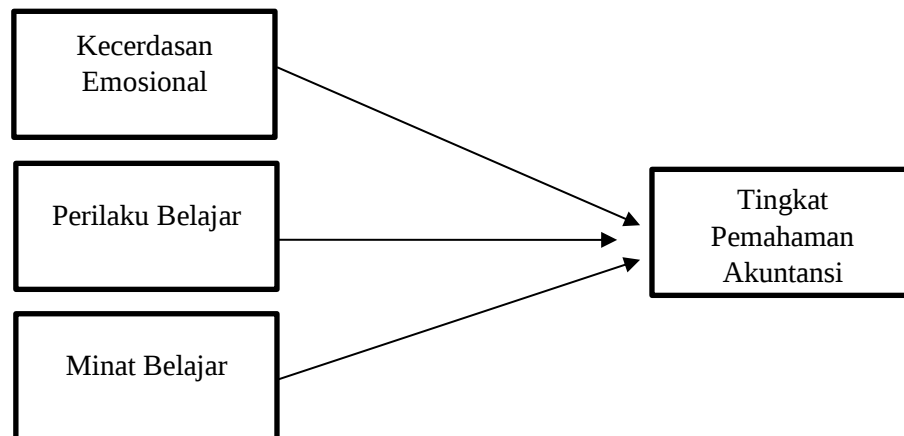
emosional pada tingkat pemahaman buku. 4) Iman yang lemah melemahkan pengaruh minat belajar dari segi pemahaman buku.

Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang dan isinya, maka hipotesisnya adalah :

- H₁ : Kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi berpengaruh penting terhadap pemahaman akuntansi.
- H₂ : Perilaku belajar mahasiswa akuntansi berpengaruh penting terhadap pemahaman akuntansi.
- H₃ : Minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan tentang pemahaman akuntansi.

Kerangka Konseptual



METODELOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena sesuai dengan rumusan masalah yang di tentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Malang, mulai bulan September 2020 sampai Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganggap layak calon responden apabila mengacu pada kriteria yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa jurusan S1 Akuntansi angkatan 2017.

2. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.

Metode Pengumpulan Data

Menurut data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kerja sama (BAAK) bagian registrasi dan statistik terdapat 239 mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma angkatan tahun 2017. Dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 89 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS) dinilai 1, Tidak Setuju (TS) dinilai 2, Cukup Setuju (CS) dinilai 3, Setuju (S) dinilai 4, Sangat Setuju (SS) dinilai 5.

Definisi Operasional Variabel

Kecerdasan Emosional

Melandy dan Aziz (2006) yang dikembangkan dalam 5 dimensi yaitu : Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya sendiri, mengenali emosi. untuk memotivasi mereka untuk mengenali perasaan orang lain (empati) dan membangun hubungan dengan orang lain (kerjasama). Pengenalan diri meliputi tentang bagaimana responden mengenal dirinya sendiri. Goleman mengutip Salovey (2002: 58-59) mengembangkan kemampuan ini dalam lima kapasitas utama, yaitu:

1. Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.
2. Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.
3. Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu gairah, optimis dan keyakinan diri
4. Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli menunjukkan kemampuan empati seseorang.

Perilaku Belajar

Proses belajar adalah suatu proses yang dimulai dari ketidaktahuan hingga pengetahuan oleh seorang individu, dari ketidaktahuan hingga pemahaman, dan sebagainya. Sehingga ia berinteraksi dengan lingkungannya. Mencapai perlakuan yang lebih baik secara keseluruhan berdasarkan ada beberapa ciri pembelajaran (Baharuddin dan Wahuni, 2007).

1. Belajar ditandai dengan perubahan perilaku. Artinya, hasil belajar hanya dapat diamati melalui perilaku, yaitu dari ketidaktahuan hingga perubahan perilaku dalam pengetahuan dan dari mereka yang tidak memenuhi persyaratan kelayakan.
2. Perubahan perilaku relatif permanen. Artinya, perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pembelajaran selama periode waktu tertentu mungkin berubah atau tidak.
3. Potensi perubahan perilaku. Artinya perubahan perilaku yang terjadi tidak segera terlihat selama proses berlangsung pembelajaran berlangsung, melainkan terjadi di lain waktu.
4. Perubahan perilaku akibat praktik atau pengalaman. Artinya pengalaman atau praktik bisa memberdayakan. Kekuatan ini akan memberikan dorongan untuk mengubah perilaku.

Minat Belajar

Menurut Djaali (2007: 122) Keingintahuan adalah perasaan superior dan memiliki tanpa diberitahu apapun atau aktivitas. Pernyataan ini menunjukkan bahwa manusia memang demikian tertarik itu tertarik. Ketertarikan itu merupakan bentuk perasaan bahagia terhadap sesuatu. Dengan meninjau pendapat para ahli tentang yang diminati, kita dapat mengidentifikasi beberapa hal penting yang menarik, yaitu:

1. Menurut Ahmadi (1991: 36), perasaan senang merupakan pernyataan yang dibuat oleh jiwa yang kurang lebih subjektif ketika merasa senang atau tidak bahagia. Perhatian dalam belajar, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.
2. Menurut Sudjana (2009: 105) perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pemahaman, atau orang lain, mengesampingkan hal-hal selain itu.
3. Menurut Dalyono (2001:57), Minat atau tidak minat seorang siswa pada suatu pelajaran dapat ditentukan oleh pengetahuannya. Siswa yang tertarik dengan pelajaran memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang ruang kelas dan manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menurut Syah (2013:129), Kesadaran merupakan upaya atau dorongan.

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pengertian Menurut Munawir (2004), akuntansi terdiri dari tiga konsep dasar : aset, kewajiban, dan aset. Dari segi aset, tidak terbatas pada ini aset tetap tetapi juga termasuk perubahan atau biaya yang ditanggungkan yang perlu dialokasikan untuk pendapatan masa depan, serta aset tidak berwujud lainnya (aset tidak berwujud) seperti goodwill, paten, hak penerbitan, dll. Definisi akuntansi adalah kemampuan untuk memahami akuntansi dalam kaitannya dengan seperangkat pengetahuan atau proses dan praktik. Pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh subjek biasanya diekspresikan dalam nilai tes atau angka tertentu instruktur.

Metode Analisis

Analisis datanya menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 21 *for windows*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Tingkat Pemahaman Akuntansi
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien regresi
X ₁	: Kesadaran Emosional
X ₂	: Perilaku Belajar
X ₃	: Minat Belajar
e	: Nilai <i>error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Semua indikator pertanyaan dari variabel kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan minat belajar memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu indikator variabel tersebut, dengan melihat sejauh mana pengukuran yang

digunakan agar dapat menunjukkan hasil data yang dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
X1	0,778	0,60	Reliabel
X2	0,863	0,60	Reliabel
X3	0,691	0,60	Reliabel
Y	0,735	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap indikator variabel lebih dari nilai signifikansi yaitu 0,6 maka semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan mengetahui apakah distribusi normal variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Dalam pengujian normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Kec. Emosi	Per. Belajar	Min. Belajar	Ting. Pem. Ak
N	89	89	89	89
Normal Parameters(a,b)				
Mean	78,1798	50,4382	33,8090	52,0449
Std. Deviation	5,25824	5,86196	3,79855	4,09520
Most Extreme Differences				
Absolute	,093	,100	,141	,109
Positive	,072	,081	,141	,084
Negative	-,093	-,100	-,126	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z	,878	,943	1,330	1,029
Asymp. Sig. (2-tailed)	,423	,336	,058	,240

Sumber: Output SPSS, 2021

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau nilai *asymp.Sig* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikatakan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi guna mengujikan apa ada korelasi dalam variabel bebas atau independen dengan model regresi. Suatu model regresi bisa dapat dikatakan baik apabila tidak ada hubungan dalam variabel independennya.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	54,030	3,891		13,887	,000		
	Kec. Emosi	,090	,023	,412	4,010	,000	,914	1,094
	Per. Belajar	,142	,071	,203	2,005	,048	,944	1,060
	Min. Belajar	,116	,057	,205	2,015	,047	,933	1,072

Sumber: Output SPSS, 2021

Dalam tabel nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari multikolinieritas, tidak ada variabel independen yang saling terikat dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi guna mengetahui apa ada ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat variance pada pengamatan satu dan pengamatan lain.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,527	13,606		,774	,441
	Kec. Emosi	,107	,079	,152	1,355	,179
	Per. Belajar	-,203	,247	-,090	-,819	,415
	Min. Belajar	-,043	,201	-,024	-,214	,831

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS, 2021

Dalam tabel diatas nilai signifikasi semua variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2013), “Analisis regresi linier berganda ini digunakan guna mengukur kekuatan korelasi antar variabel juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan sesuai dengan model regresi linier berganda :

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,030	3,891		13,887	,000
	Kec. Emosi	,090	,023	,412	4,010	,000
	Per. Belajar	,142	,071	,203	2,005	,048
	Min. Belajar	,116	,057	,205	2,015	,047

Sumber: Output SPSS, 2021

$$\text{TPA} = 54,030 + 0,090X_1 + 0,142X_2 + 0,116X_3 + e$$

(Sig. 0,000) (Sig. 0,048) (Sig. 0,047)

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan guna mengetahui tentang pengaruh signifikan dengan tingkat 5% atau 0,05 secara simultan atau bersama-sama dalam variabel independen kepada semua variabel dependen.

Tabel 6 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263,116	3	87,705	6,147	,001(a)
	Residual	1212,704	85	14,267		
	Total	1475,820	88			

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel diperoleh hasil nilai pengujian nilai F 6,147 dan nilai Sig, f 0,001 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kecerdasan emosional (X1), perilaku belajar (X2) dan minat belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen.

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822(a)	,478	,449	3,77718

Sumber: Output SPSS, 2021

Diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,449. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas (Variabel Kecerdasan Emosional, Variabel Perilaku Belajar dan Variabel Minat Belajar) yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel tetap adalah sebesar 44,9%, sedangkan 55,1% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dalam penelitian apakah berpengaruh signifikan secara parsial atau sendiri terhadap variabel independen.

Tabel 8 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,030	3,891		13,887	,000
	Kec. Emosi	,090	,023	,412	4,010	,000
	Per. Belajar	,142	,071	,203	2,005	,048
	Min. Belajar	,116	,057	,205	2,015	,047

Sumber: Output SPSS, 2021

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Variabel X_1 (Kecerdasan Emosional) memiliki nilai t hitung sebesar 4,010 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Kecerdasan Emosional) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa jika kecerdasan emosional meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga meningkat.

2. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Variabel X_2 (Perilaku Belajar) memiliki statistik uji t sebesar 2,005 dengan signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Perilaku Belajar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa jika perilaku belajar meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga meningkat.

3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Variabel X_3 (Minat Belajar) memiliki statistik uji t sebesar 2,015 dengan signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (Minat Belajar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa jika minat belajar meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel variabel Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner melalui google form. Dan keterbatasannya adalah responden tidak bisa mengetahui penjelasan yang lebih dikarenakan peneliti tidak dapat memberikan informasi yang lengkap.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil beberapa variabel saja berjumlah 3 variabel. Maka daya generalisnya menjadi rendah.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang lebih banyak.

2. Dapat juga dirubah menjadi judul faktor-faktor yang mempengaruhi variabel-variabelnya.
3. Memperluas sampel yang diteliti seperti PTS atau PTN lainnya di Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariantini, K. N., Edy Sujana, S. E., Herawati, N. T., & AK, S. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Atmaja, R. O. S. K. O., Ramantha, I. W., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Minat Belajar pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 2021-2046.
- Goleman, Daniel. 2007. Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah dan Syukriy Abdullah. 2001. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Volume 1, No.3, 63-86
- Melandy, Rissy dan Aziza, Nurna. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Prenichawati. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang Angkatan 2010). *Jurnal Akuntansi*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Roestiah dalam Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Rokhana, 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNTAG Semarang). UNTAG Semarang.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Steiner and Miner, B. John. (1997). *Management Policy And. Strategy*. New York: Macmillan
- Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yorika, Y., Nasir, A., & Azlina, N. (2014). *Pengaruh kecerdasan emosional,*

kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Doctoral dissertation, Riau University).

- *) Lindy Aulia Nuryatni adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang